

ABSTRAK

Masa *premenopause* merupakan suatu kondisi fisiologis wanita yang ditandai dengan menurunnya kadar hormonal estrogen disertai dengan berbagai keluhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan pada wanita usia 40-45 tahun tentang gejala klinis *premenopause*.

Metode penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita *premenopause* usia 40-45 tahun sebesar 32 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* sehingga didapatkan sampel sebesar 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner kemudian diolah meliputi *editing, coding, processing, cleaning, tabulasi* dan dianalisis menggunakan uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan 15 responden dengan pendidikan dasar hampir seluruhnya (80%) berpengetahuan kurang, dari 7 responden berpendidikan menengah sebagian besar (57,1%) berpengetahuan cukup, sedangkan 8 responden dengan pendidikan tinggi sebagian besar (62,5%) berpengetahuan baik. Hasil uji korelasi *rank spearman* didapatkan hasil $\rho (0,001)$, karena $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan.

Dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat pendidikan seseorang makin rendah pula pengetahuan yang dimiliki. Diharapkan para kader mengaktifkan kegiatan posyandu lansia sebagai sarana untuk memberikan informasi tentang gejala klinis *premenopause* agar wanita *premenopause* dapat mengetahui gejala yang mungkin terjadi sehingga mereka dapat beradaptasi terhadap perubahan tersebut.

Kata kunci : tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan.